

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**TRANSLASI, ADAPTASI KULTURAL, DAN VALIDASI LINGUISTIK
MULTI ATTRIBUTE UTILITY INSTRUMENT (MAUI) KUESIONER 15D
VERSI INDONESIA
(Studi Pada Pasien Diabetes Melitus)**



DIAN PARWATI

051824153012

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**TRANSLASI, ADAPTASI KULTURAL, DAN VALIDASI LINGUISTIK
MULTI ATTRIBUTE UTILITY INSTRUMENT (MAUI) KUESIONER 15D
VERSI INDONESIA
(Studi Pada Pasien Diabetes Melitus)**

DIAN PARWATI

051824153012

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

Prasyarat gelar

**TRANSLASI, ADAPTASI KULTURAL, DAN VALIDASI LINGUISTIK
MULTI ATTRIBUTE UTILITY INSTRUMENT (MAUI) KUESIONER 15D
VERSI INDONESIA
(Studi Pada Pasien Diabetes Melitus)**

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
oleh panitia penguji pada program Magister Program Studi Ilmu Farmasi
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Oleh:

DIAN PARWATI

051824153012

PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

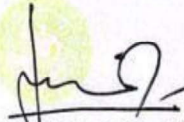
Lembar Pengesahan

PENELITIAN TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 3 Agustus 2022

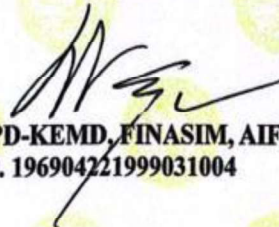
Oleh

Pembimbing Ketua



Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm
NIP. 197406181998022001

Pembimbing Kedua



Dr. dr. Libriansyah, Sp.PD-KEMD, FINASIM, AIFO-K, MM, CIPA
NIP. 196904221999031004

Mengetahui,
Koordinator Program Magister
Program Studi Ilmu Farmasi



Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si
NIP. 196204261990022001

Penetapan Panitia Penguji

Tesis ini telah diuji pada

Tanggal 3 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D

Anggota : 1. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm.
2. Dr. dr. Libriansyah, Sp.PD-KEMD, FINASIM,
AIFO-K, MM, CIPA
3. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D
4. Prof. Dr. apt. Tri Murti Andayani, SpFRS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Parwati

NIM : 051824153012

Program Studi : Magister Ilmu Farmasi

Judul Tesis : Translasi, Adaptasi Kultural dan Validasi Linguistik *Multi Attribute Utility Instrument* (MAUI) Kuesioner 15D Versi Indonesia (Studi pada Pasien Diabetes Melitus)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya adalah asli dan bukan merupakan hasil plagiarisme dari karya orang lain. Penelitian ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga maupun di Perguruan Tinggi lain. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga termasuk pencabutan gelar Magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Surabaya, 13 Mei 2022



Dian Parwati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur ke hadirat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunianya sehingga tesis ini yang berjudul **TRANSLASI, ADAPTASI KULTURAL DAN VALIDASI KUESIONER *MULTI ATTRIBUTE UTILITY INSTRUMENT* (MAUD) KUESIONER 15D VERSI INDONESIA (Studi Pada Pasien Diabetes Melitus) VERSI INDONESIA** dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan selesainya tesis ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung, dukungan moral dan material kepada:

1. Ibu Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M,Pharm selaku Pembimbing Ketua yang dengan tulus ikhlas dan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran selama penyusunan dan penelitian tesis.
2. Dr. dr. Libriansyah, Sp.PD-KEMD, FINASIM, AIFO-K, MM, CIPA selaku Pembimbing Serta yang dengan tulus ikhlas dan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran selama penyusunan dan penelitian tesis.
3. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Magister.
4. Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi mahasiswa Program Magister di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
5. Koordinator Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si atas kesempatan untuk menjadi mahasiswa Program Magister di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

6. Bapak apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D., Apt selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan tesis ini.
7. Ibu Prof. Dr. apt.Tri Murti Andayani, SPFRS selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan tesis ini.
8. Ibu apt. Elida Zairina, S.Si., M.P.H., Ph.D selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan tesis ini.
9. Prof. Harri Sintonen yang telah memberikan izin untuk menggunakan kuesioner 15D dalam penelitian ini dan seluruh tim validasi linguistik yang telah membantu dan memberikan masukan selama proses translasi dan adaptasi kultural.
10. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan telah membantu saya dalam menyelesaikan studi.
11. Kedua orang tua saya Bapak Djoko Purwanto dan Ibu Yekti Rahayu dan suami saya Kamaruddin yang telah memberikan dorongan, semangat, bantuan, kasih sayang dan doa yang tiada henti kepada saya selama menempuh studi magister.
12. Seluruh teman-teman peminatan Kebijakan dan Manajemen Farmasi angkatan semester genap 2018 yang telah berbagi pengalaman, dukungan dan semangat selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta doa dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tesis ini, saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat membantu dalam menyempurnakan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu, manfaat, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Mei 2022

RINGKASAN

Diabetes melitus merupakan kondisi kronis dimana terjadi peningkatan kadar glukosa dalam darah yang disebabkan tubuh tidak dapat menghasilkan hormon insulin yang cukup atau insulin tidak bekerja secara efektif. Penyakit ini menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Dilihat dari prevalensi penderita penyakit diabetes yang terus meningkat dari tahun ke tahun baik secara global maupun di Indonesia.

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik kronik yang tidak dapat disembuhkan dan dapat berkembang progresif menjadi komplikasi. Diabetes dengan komplikasi tentunya dapat mempengaruhi utilitas pasien. Utilitas adalah nilai yang menunjukkan preferensi (yang dipilih oleh seseorang) yang mencerminkan tingkatan fungsi fisik, mental dan sosial yang berkaitan dengan bobot penilaian yang diberikan terkait kondisi kesehatan.

Pengukuran utilitas secara tidak langsung dapat diketahui menggunakan instrumen *Multi Attribute Utility Instrument* (MAUI). Di Indonesia instrumen generik yang telah dilakukan translasi, adaptasi kultural, dan validasi adalah EQ-5D, SF-6D, dan QWB. Kuisiener 15D belum pernah dilakukan translasi, adaptasi kultural dan validasi linguistik untuk penggunaan pada pasien diabetes di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menerjemahkan, adaptasi kultural serta validasi linguistik kuisiener 15D dalam Bahasa Indonesia.

Tahapan pertama dilakukan terjemahan maju atau *forward translation* dan terjemahan mundur atau *backward translation*. Terdapat dua penerjemah yang menerjemahkan kuisiener dari versi asli, yaitu versi Bahasa Inggris menjadi versi Bahasa Indonesia dan sebaliknya. Dilakukan rekonsiliasi dalam *focus group*

discussion yang hasilnya akan diserahkan ke penulis asli untuk mendapat persetujuan melangkah ke tahapan selanjutnya. Tahapan kedua adalah uji pilot atau *respondent test* yaitu kuesioner diuji coba pada delapan responden yang fasih berbahasa Indonesia, terdiri dari pasien diabetes melitus dan individu sehat yang belum pernah mengetahui kuesioner 15D sebelumnya. Diberikan *informed consent* atau lembar persetujuan bahwa pasien bersedia menjadi responden. Selanjutnya diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi kesehatan, dilakukan pencatatan lama waktu pengerjaan dan wawancara terkait pemahaman bahasa yang disampaikan melalui kuesioner.

Permasalahan yang muncul pada proses translasi dan adaptasi budaya diselesaikan dengan cara rekonsiliasi atau membuat ikhtisar yang memuat rincian perbedaan dari hasil penerjemahan, memperhatikan susunan kata, mencatat kesulitan yang dihadapi dan mencari kesesuaian Bahasa yang sederhana, sesuai dengan makna kuesioner 15D versi asli. Semua tindakan yang diambil merupakan hasil dari *review* dan diskusi dengan translator, ahli dibidangnya dan penulis asli kuesioner.

Pada proses rekonsiliasi terjemahan maju dan terjemahan mundur, penulis asli kuesioner dan tim ahli dibidangnya berkomunikasi untuk mencapai kesetaraan makna hingga diperoleh versi akhir (Beaton *et al.*, 2000). Perbedaan ditemukan pada beberapa area yaitu semantik, idiomatik dan eksperiensial. Uji pilot kuesioner 15D dilaporkan hanya ada sedikit perubahan, sehingga dapat disimpulkan hasil proses *forward-backward* sangat baik.

Berdasarkan hasil translasi dan kultural adaptasi dapat disimpulkan bahwa kuesioner 15D versi Indonesia dapat diterima dan dipahami sebagai alat ukur terkait kesehatan karena telah melalui tahap linguistik dan melibatkan tim ahli dibidangnya. Keterbatasan penelitian ini adalah belum dilakukan validasi dan reliabilitas kuesioner. Saran peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik.

**TRANSLATION, CULTURAL ADAPTATION, AND VALIDATION
LINGUISTIC OF MULTI-ATTRIBUTE UTILITY INSTRUMENT (MAUI)
INDONESIAN 15D'S VERSION
(In Patients with Diabetes Mellitus)**

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a chronic metabolic disorder that cannot be cured and can progressively develop into a complication that can affect the patient's health-related quality of life (HRQoL). Utility is a measure of preference-based HRQoL. Indirect utility measurements can be measured using the Multi Attribute Utility Instrument (MAUI) instrument, one of which is the 15D questionnaire that has never been translated, and adapted culturally in Indonesian.

Objective: Translating and culturally adapting the 15D questionnaire to Indonesian on diabetes mellitus patients.

Method: The translation process was carried out through the stages of forward translation, reconciliation, backward translation involving two qualified translators and three experts in their field. The pilot test stage involved eight respondents consisting of 6 diabetes mellitus patients and two healthy individuals.

Results: Problems in the linguistic validation process led to more conformity of word equivalents from the original to the target language. The conformity found was in the area of semantic equivalence, idiomatic equivalence, and experiential equivalence. The problem was resolved by reconciliation during Focus Group Discussion, which translators and experts in their field attended and discussed with the original author to get equality of meaning in terms of language and culture. The Indonesian version of the 15D questionnaire tested on eight respondents showed results that were easy to understand and clear.

Conclusion: The Indonesian version of the 15D questionnaire is valid from the linguistic and cultural adaptation stage. Further research is needed relating to the validation and reliability of the questionnaire

Keywords: 15D, diabetes mellitus, cultural adaptation, forward translation, backward translation.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Diabetes Melitus.....	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Melitus.....	5
2.1.3 Manifestasi Klinis.....	7
2.1.4 Diabetes Melitus dengan Komplikasi.....	8
2.1.5 Terapi non Farmakologi	13
2.2 Utilitas.....	13
2.2.1 Pengukuran utilitas langsung atau <i>Direct Methods</i>	15
2.2.2 Pengukuran Utilitas Secara tidak Langsung atau <i>Indirect Methods</i>	17

2.3	15D Kuesioner.....	18
2.3.1	Domain 15D kuesioner.....	19
2.3.2	Penilaian 15D Kuesioner.....	19
2.4	Translasi dan Adaptasi Kultural.....	20
2.5	Validitas	22
2.5.1	Validitas Kriteria	23
2.5.2	Validitas Konstruk.....	24
2.5.3	Validitas Rupa.....	25
2.6	Reliabilitas.....	26
2.6.1	<i>Test Retest</i> Reliabilitas	26
2.6.2	Reliabilitas Antar Penilai.....	26
2.6.3	Reliabilitas Konsistensi Internal.....	26
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....		27
3.1	Kerangka Konseptual.....	27
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		30
4.1	Rancangan Penelitian	30
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
4.2.1	Populasi Penelitian	30
4.2.2	Sampel Penelitian	30
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
4.4	Instrumen Penelitian.....	33
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
4.6	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	33
4.7	Etika Penelitian	34
4.8	Analisis Deskriptif.....	35
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....		37
5.1	Tahap Terjemahan Maju (<i>Forward Translation</i>).....	37
5.2	Tahap terjemahan Mundur (<i>Backwad Translation</i>)	42
5.3	Tahap Uji Pilot (<i>Respondent Test</i>)	45
BAB 6 PEMBAHASAN.....		50
6.1	Tahap Terjemahan Maju (<i>Forward Translation</i>).....	51

6.2	Tahap Terjemahan Mundur (<i>Backward Translation</i>)	54
6.3	Uji Pilot (<i>Respondent Test</i>)	55
6.4	Keterbatasan dan Kelebihan Penelitian	57
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
7.1	Kesimpulan.....	58
7.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Generik Utilitas	17
Tabel 4. 1. Definisi operasional dan Indikator Penelitian	32
Tabel 5. 1. Rangkaian jadwal proses terjemahan maju atau <i>forward translation</i>	38
Tabel 5. 2. Permasalahan dan Penyelesaian pada Proses terjemahan Maju (<i>Forward Translation</i>) dan Adaptasi Kultural Kuesioner 15D ke Bahasa Indonesia.....	39
Tabel 5. 3. Rangkaian jadwal proses terjemahan mundur (<i>backward translation</i>)....	43
Tabel 5. 4. Permasalahan dan Penyelesaian pada Proses Terjemahan Mundur (<i>Backward Translation</i>) dan Adaptasi Kultural Kuesioner 15D ke Bahasa Indonesia	44
Tabel 5.5 Karakteristik Responden pada Uji Pilot	47
Tabel 5.6. Deskriptif data demografi responden.....	47
Tabel 5.7 Data pertanyaan identifikasi kejelasan kata dalam kuesioner 15D versi Indonesia	48
Tabel 5.8 Permasalahan dan penyelesaian pada proses uji pilot dan adaptasi kultural kuesioner 15D ke Bahasa Indonesia	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Time Trade Off</i> (TTO).....	15
Gambar 2.2 <i>Standart Gamble</i> (SG).....	16
Gambar 2.3 <i>Rating Scale</i> (RS)	16
Gambar 2.4 Tahapan Proses Translasi dan Adaptasi Kultural.....	22
Gambar 3. 1.Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 4. 1.Kerangka Operasional	36
Gambar 5. 1.Alur Proses Terjemahan Maju (<i>Forward Translation</i>)	39
Gambar 5.2 Alur Proses terjemahan Mundur (<i>Backward Translation</i>).....	43
Gambar 5.3 Alur Proses Uji Pilot (<i>Respondent Test</i>).....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Responden.....	63
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	65
Lampiran 3. Form Data Demografi.....	66
Lampiran 4 <i>Licence Agreement</i>	67
Lampiran 5 Kuesioner 15D versi Inggris.....	68
Lampiran 6 Kuesioner 15D versi Indonesia.....	72
Lampiran 7. Surat Layak Etik Penelitian	76
Lampiran 8. Permohonan izin penelitian	77

DAFTAR SINGKATAN

ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
AQOL	: <i>Assessment of Quality of Life</i>
BIPA	: Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
BMI	: <i>Body Massa Index</i>
CAD	: <i>Coronary Artery Disease</i>
CKD	: <i>Chronic Kidney Disease</i>
CUA	: <i>Cost Utility Analysis</i>
CVD	: <i>Cardiovascular Disease</i>
DM	: Diabetes Melitus
DR	: <i>Diabetic Retinopathy</i>
EQ-5D	: <i>EuroQol-5 Dimention</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
HRQoL	: <i>Health-Related Quality of Life</i>
HUI	: <i>Health Utility Index</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
MAUI	: <i>Multi Attribute Utility Instrument</i>
OAD	: Oral Anti Diabetes
PAD	: <i>Peripheral Artery Disease</i>
QALYS	: <i>Quality-Adjusted Life Year</i>
QWB	: <i>Quality of Well-Being</i>
RS	: <i>Rating Scale</i>
SF-6D	: <i>Short Form-6 Dimension</i>
SG	: <i>Standart Gamble</i>
TTO	: <i>Time Trade Off</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
15D	: <i>15 Dimention</i>